

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik seolah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian kaum wanita maupun pria, hal ini memberikan peluang bagi industri kosmetik di Indonesia, sehingga banyak bermunculan *brand-brand* baru dipasaran yang dapat menimbulkan persaingan cukup ketat. Melihat industri kosmetik indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga keadaan ini menimbulkan persaingan bisnis yang kompetitif dan ketat, sehingga berpengaruh juga pada kinerja keuangan yang perlu di perhatikan oleh pihak perusahaan untuk tetap dapat terus bersaing dengan industri kosmetik lainnya.

Dengan makin menggemanya semangat “ *back to nature* ”, banyak orang diseluruh dunia kini makin menggandrungi produk-produk yang terbuat dari bahan alami dan proses produksinya tidak merusak kelestarian alam. Dan hampir seluruh produk dari PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ini diramu menggunakan bahan-bahan alami sedari dulu sesuai resep leluhurnya. Namun kini dengan seiring perkembangan dan teknologi

maka produk-produk ini dibuat dengan menggunakan teknik dan mesin modern yang memenuhi standar ketat kualitas dan keamanan. Hingga kini produk-produk Mustika Ratu menempati posisi puncak dipasar domestic dan diterima baik di pasar luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Asia Timur, Eropa Timur, Timur Tengah dan beberapa Negara Afrika. Begitu pun juga pada PT. Martina Berto Tbk, perusahaan ini memproduksi berbagai macam-macam bahan kosmetik dan telah di ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filiphina, Jepang, Hongkong dan Taiwan di Asia, Yunani, dan Timur Tengah.

Berdasarkan perkembangan teknologi dan persaingan dunia usaha, yang menyebabkan banyak perusahaan melakukan perbaikan-perbaikan disemua bidang yang di anggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, termasuk dalam cara pengukuran kinerja keuangan dalam manajemen perusahaaan. PT. Mustika Ratu Tbk (perseroan) dan PT. Martina Berto Tbk, merupakan perusahaan kecantikan modern tradisional ternama di Indonesia. Ke-2 (dua) perusahaan tersebut tentunya akan terus menyempurnakan dan mengembangkan setiap aspek usahanya. Dengan ini, kami berharap untuk terus meningkatkan performa perusahaan sekaligus meningkatkan kontribusi pada masyarakat. Salah satunya pada aspek pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan.

Dalam perusahaan kinerja keuangan sangat di perhatikan sebab jika keuangan sedang memburuk, maka pimpinan atau manajemen bisa dapat segera meminimalisir keadaan tersebut. Dan oleh karena itu diperlukan penyusunan rencana keuangan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan agar kondisi keuangan menjadi lebih baik. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah prestasi hasil kerja dalam periode tertentu sebagai hasil dari kerja keras selama ini pada periode tersebut. Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran dari sehat tidaknya sebuah perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan membayar hutang tepat waktu. Setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Metode dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat beberapa di antaranya adalah salah satu yang sering digunakan yaitu rasio keuangan, namun kelemahan pada metode ini adalah tidak dapat mengukur dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dalam biaya modal. Maka dari itu perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomis yaitu EVA (*Economic Value Added*) untuk mengetahui

nilai pasar.

Adanya metode pengukuran kinerja EVA menjadikan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menjadi relevan yang berdasarkan nilai (*Value*) karena EVA adalah alat untuk mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA dapat menjelaskan besarnya kemampuan perusahaan untuk dapat memberikan suatu nilai tambah pada perusahaan, karyawan juga para pemegang saham.

Melihat sedikitnya perusahaan yang mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA dalam penulisan yang berjudul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk (periode 2014-2018)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk pada periode 2014 - 2018 jika dihitung dengan menggunakan metode *Economic Value Added*

(EVA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu dan PT. Martina Berto jika ditinjau melalui pendekatan atau metode EVA (*Economic Value Added*).
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*).

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini memberikan batasan masalah agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, batasan tersebut adalah:

1. Membahas kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA.
2. Dengan objek penelitian perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk yang memproduksi produk kecantikan berbahan alami.
3. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab dimana setiap bab akan saling berhubungan. Agar laporan penelitian ini tersusun secara sistematis, maka penulisannya di urutkan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Memberikan beberapa gambaran mengenai hal penting sehubungan dengan penulisan laporan penelitian yang memuat mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan dan membahas semua teori dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai landasan menganalisis data yang relevan dan mendukung penelitian ini, yang meliputi teori-teori manajemen keuangan, akutansi manajemen, laporan keuangan dan *Economic Value Added* (EVA).

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang diagram alur, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode yang digunakan dalam penelitian dan analisis.

BAB IV : Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Membahas mengenai tentang data yang dibutuhkan untuk peneliti yang terdiri dari data yang terdapat dari perusahaan, Bursa

Efek Indonesia (BEI) dan referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, yang kemudian di olah dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya juga menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah.

BAB V : Analisa dan Hasil Pembahasan

Pada bab ini menganalisa data dan mengolah data yang telah terkumpul.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan yang berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisa data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan pembahasan dibab sebelumnya serta memberikan saran perbaikan yang dapat diterima dan berguna bagi perusahaan juga masyarakat.